

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb,  
Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan pada Tanggal 30 juni 2022

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subjek dalam laporan kasus yaitu pada ibu bersalin terhadap Ny.F dengan fokus pada inpartu kala I Fase Aktif yang mengalami nyeri persalinan di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan, meliputi :

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform concent*.
3. Ibu hamil aterm.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus, Instrumen yang digunakan, yaitu:

1. Lembar observasi skala nyeri  
Perhitungan skor dengan menggunakan wong and baker  
Skala 0 = Tidak nyeri  
Skala 1-3 = Nyeri ringan  
Skala 4-6 = Nyeri sedang  
Skala 7-9 = Nyeri berat  
Skala 10 = nyeri sangat berat
2. Format asuhan kebidanan (SOAP)

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara :

### a) Inspeksi

Pada kasus ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu persalinan primigravida, ibu merasa cemas dan kesakitan pada proses persalinan

### b) Palpasi

Pada kasus ini, Ny.F dilakukan palpasi dengan pemeriksaan leopold 1-4 untuk mengetahui perkembangan janin dan melakukan observasi his

### c) Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan TTV juga dilakukan pemeriksaan detak jantung janin (DJJ).

### d) Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu bersalin dengan penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu persalinan primigravida, diperlukan observasi yaitu pemantauan pada proses persalinan kala 1 fase aktif, adaptasi psikologis ibu dalam pengelolaan stres.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA Ny.F dan catatan kesehatan di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan kompres air hangat untuk mengurangi nyeri kala 1 fase aktif pada ibu persalinan , penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

### 1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi

#### a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Tensimeter
- 2) Stetoskop
- 3) Doppler
- 4) Thermometer

#### b. Lembar panduan observasi

### 2. Penerapan Kompres air hangat

#### Alat-alat

- a. Buli-buli panas
- b. Kain tipis
- c. Termometer air

#### Bahan

- a. Air dengan suhu  $37^{\circ}\text{C}$  -  $41^{\circ}\text{C}$

### 3. Wawancara alat yang digunakan

- a. Format pengkajian ibu bersalin
- b. Buku tulis
- c. Bolpoin

### 4. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu bersalin
- b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB Dwi Lestari, A.Md.Keb
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin)
- d. Lembar partograf

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1 Jadwal kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	30 juni 2022 Pukul (11.00)	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir dan Melakukan informed consent pada pihak keluarga untuk mendapatkan tindakan medis lanjutan .</li> <li>- Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir,</li> <li>- Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya,</li> <li>- Melakukan pengkajian data pasien,</li> <li>- Melakukan anamnesa terhadap pasien,</li> <li>- Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ dan pemeriksaan dalam</li> <li>- Mengajarkan ibu cara relaksasi saat ada his</li> <li>- Melakukan pemantauan DJJ dan TTV</li> </ul>
	Kompres Air Hangat pertama Pukul (11.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran awal nyeri persalinan dimulai saat ibu masuk inpartu kala I fase aktif didapatkan hasil skala 4</li> <li>- Saat ibu telah memasuki inpartu kala I fase aktif melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu Mengurangi rasa nyeri persalinan.pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</li> <li>- Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala nyeri 3</li> <li>- Catat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ul>
	Kompres Air Hangat Kedua Pukul (12.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 6</li> <li>- Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu Mengurangi rasa nyeri persalinan.pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan</li> </ul>

		<p>posisi ibu miring kiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 5</li> <li>- Catat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ul>
	Kompres Air Hangat Ketiga (13.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 7</li> <li>- Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu Mengurangi rasa nyeri persalinan.pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</li> <li>- Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 6</li> <li>- Catat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ul>
	Kompres Air Hangat Keempat pukul (14.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 8</li> <li>- Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu Mengurangi rasa nyeri persalinan.pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</li> <li>- Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 7</li> <li>- Catat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ul>
	Kompres Air Hangat Kelima pukul (15.30)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran awal nyeri sebelum kompres dilakukan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 10</li> <li>- Melakukan kompres air hangat untuk membantu ibu Mengurangi rasa nyeri persalinan.pengompresan dilakukan setiap 1 jam selama 30 menit dengan posisi ibu miring kiri.</li> <li>- Melakukan pengukuran nyeri sesudah pengompresan menggunakan skala nyeri didapatkan hasil skala 9</li> <li>- Catat hasil pengompresan pada lembar observasi</li> </ul>